

MODUL AJAR

SENI BUDAYA – SENI RUPA



Menggambar

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun :

Instansi/Sekolah : SMP Negeri

Jenjang / Kelas : SMP / 7

Alokasi Waktu : 2 X 5 Pertemuan (10 x 40 menit)

Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Fase : D

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (Experiencing)	<p>Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau empatinya secara visual dengan menggunakan proporsi, gestur dan ruang.</p> <p>Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.</p>
Menciptakan (Making/Creating)	<p>Pada akhir fase D, peserta didik mampu menciptakan karya seni dengan menggunakan dan menggabungkan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain dan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya, dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu.</p>
Merefleksikan (Reflecting)	<p>Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengevaluasi dan menganalisa efektivitas pesan dan penggunaan medium sebuah karya pribadi maupun orang lain, serta menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan langkah pembelajaran selanjutnya.</p>
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically) Berdampak(Impacting)	<p>Pada akhir fase D, peserta didik mampu berkarya dan mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni secara ekspresif, produktif, inventif dan inovatif.</p> <p>Peserta didik mampu menggunakan kreativitasnya, mengajukan pertanyaan yang bermakna dan mengembangkan gagasan untuk memecahkan masalah, menjawab tantangan dan peluang yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu melihat hubungan dengan bidang keilmuan lainnya.</p> <p>Peserta didik mampu mencari alternatif alat, dan bahan untuk membuat karya, berdasarkan ketersediaan sumber daya di sekitarnya</p> <p>Pada akhir fase D, peserta didik mampu membuat karya sendiri atas dasar perasaan, minat, dan sesuai akar budaya sehari-hari.</p>
Mengalami (Experiencing)	<p>Pada akhir fase D, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau empatinya secara visual dengan menggunakan proporsi, gestur dan ruang.</p> <p>Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.</p>

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung.2. Menggunakan pewarna untuk menciptakan komposisi warna yang menarik (berdampak bagi dirinya).3. Menggambarkan komposisi benda sesuai dengan proporsinya menggunakan alat bantu gambar (grid).4. Menggunakan pensil untuk menciptakan arsir yang menunjukkan volume.
Konsep Utama	Menggambar
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none">• Apa yang di maksud dengan menggambar ?• Apa yang kalian ketahui tentang rupa dasar ?
Profil Pancasila	Pada akhir materi, siswa mampu meningkatkan kemandirian melalui keberanian dengan mencoba dan menumbuhkan rasa percaya diri akan keputusannya sendiri; meningkatkan kemampuan kreatif melalui pengembangan gagasan dan pembuatan kombinasi yang baru, serta dapat menerima perbedaan dalam berbagai segi kehidupan.
Kata kunci	Rupa dasar, alam benda, Realis, Prinsip keseimbangan, Prinsip kesatuan

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

- Diskusi
- presentasi
- ceramah
- Kunjungan lapangan
- Pengamatan lingkungan
- discovery learning

Materi Pembelajaran

Unit 1. Menggambar

Hubungan Dengan Sejarah Seni Rupa

A. Rupa Dasar

B. Komposisi Alam Benda

Media, Alat dan Bahan :

1. Sumber Utama
 - a. Kemendikbud. 2022, Buku guru Kelas VII Seni Budaya – seni rupa, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
 - b. Kertas, pensil, pewarna (pensil warna, krayon, cat poster/cat air)
2. Sumber Alternatif
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan alat dan bahan
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

Langkah-langkah pembelajaran :

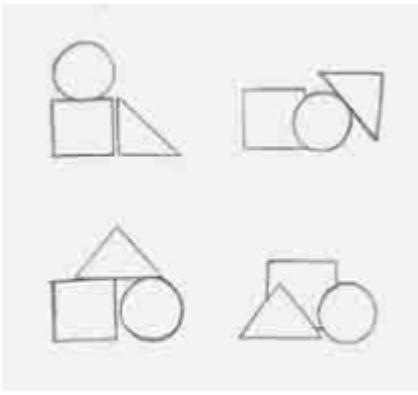
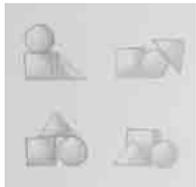
A. Rupa Dasar

Capaian Pembelajaran:

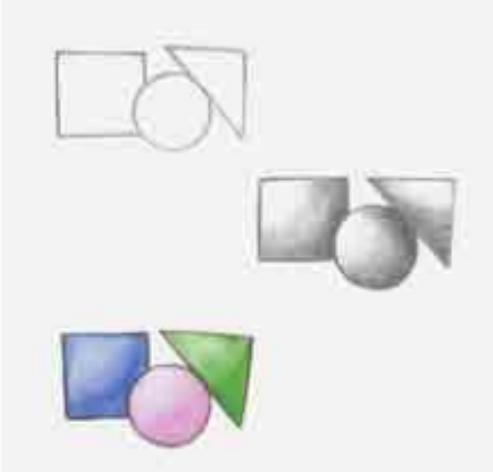
Pada akhir materi, siswa mampu:

1. Menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung
2. Menggunakan pewarna untuk menciptakan komposisi warna yang menarik (berdampak bagi dirinya)

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, mengajak berdoa, mengucap selamat datang di SMP/Tsanawiyah. • Mengenalkan diri ke siswa. • Mencairkan suasana seperti dengan berpantun. (Misalnya: "Ke sungai memancing ikan gabus, yang didapat malah ikan sepat / Kalau belajar Seni rupa dengan bagus, pastilah kalian jadi siswa hebat") • Menanyakan pada siswa nama dan latar belakangnya. • Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. • Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Seni rupa di SD dahulu. <ul style="list-style-type: none"> 1. Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar Seni rupa di SD? 2. Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? 3. Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran Seni rupa di SD dan di SMP? 4. Apa harapan kalian saat mengikuti kelas Seni rupa di SMP ini? • Guru mempersiapkan segara peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Misalnya Guru membawa hasil karya tradisional khas tempat masing-masing (kain tenun, batik, anyaman bambu, dll) kedalam kelas.
	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pola geometris monokromatik <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara Mengamati lembar kerja, Foto/Video, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan materi rupa dasar • Peserta didik membuat empat komposisi pola geometris yang berbeda dari bentuk geometris sederhana (lingkaran, persegi, segitiga)

		
		<p>Gambar 1.5 Contoh gambar empat komposisi pola geometris. Sumber: Kemendikbud (2020)</p> <ul style="list-style-type: none">• Dengan teman sebangkunya, peserta didik membahas dan memilih satu komposisi yang paling menarik• Peserta didik memindahkan sketsa tersebut ke bidang gambar yang lebih besar dari menggunakan pensil dengan teknik arsir (lihat glosarium) yang berbeda untuk menciptakan kesatuan dan keseimbangan.   
		<p>Gambar 1.6 Contoh gambar teknik arsir. Sumber: Kemendikbud (2020)</p> <p>Gambar 1.7 Siswa Membahas Dengan Teman Sebangku Sumber: Kemendikbud/Wahidita PN (2020)</p> <p>Gambar 1.8 Contoh gambar 4 komposisi yang telah diarsir Sumber: Kemendikbud (2020)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
Penutup		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.• Guru melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan..• Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik dalam kelompok.• Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan PBM.• Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
-----------	----------	-----------------------

2	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segara peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
	Inti	<p>2. Membuat pola geometris berwarna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kembali komposisi pola geometris yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. • Dengan menggunakan pewarna yang tersedia (pensil warna, krayon, cat poster/cat air), warnai bidang gambar sehingga mendapatkan hasil akhir yang menarik. <div style="text-align: center;">  </div> <p>Gambar 1.9 Contoh gambar komposisi pola geometris yang telah diarsir dan diberi warna.</p> <p>Sumber: Kemendikbud (2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan.. • Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik dalam kelompok.

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan PBM. • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Komposisi Alam Benda

Capaian Pembelajaran:

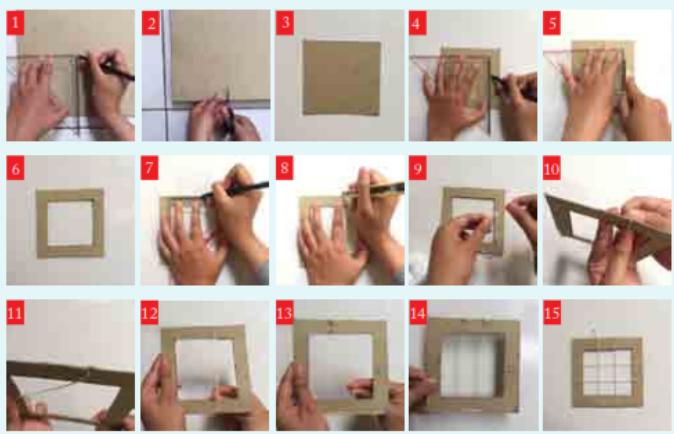
Pada akhir materi, siswa mampu:

1. Menggambarkan komposisi benda sesuai dengan proporsinya menggunakan alat bantu gambar (grid).
2. Menggunakan pensil untuk menciptakan arsir yang menunjukkan volume.

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
3	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segara peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
	Inti	<p>1. Sketsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan di pelajari dengan cara Mengamati lembar kerja, Foto/Video, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan materi komposisi alam benda <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar 1.10 Contoh Empat Buah Objek Sumber: Kemendikbud (2020)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar 1.11 Contoh Gambar Still Life Sumber: Kemendikbud (2020)</p> </div> </div>

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyusun empat benda yang sudah dibawa di atas meja masing-masing.  <p style="text-align: center;">Gambar 1.12 Contoh empat benda yang dibawa siswa. Sumber: Kemendikbud (2020)</p>
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat 8 komposisi yang berbeda dan menggambar sketsanya dengan bentuk geometris. • Motivasi peserta didik untuk mengeksplorasi tampak dan komposisi objek yang sangat berbeda. • Dengan teman sebangku atau sekitarnya, peserta didik bersama mendiskusikan pilihan mereka. Jika ada waktu, mereka boleh menyiapkan diri untuk membuat grid untuk pembelajaran selanjutnya. • Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
4	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segara peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Inti	2. Menggunakan Grid	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat atau meneruskan pembuatan grid sebagai alat bantu memindahkan sketsa dan gambar obyek asli ke media kertas yang lebih besar. (Alternatif: menggunakan kamera ponsel) • Peserta didik membuat sketsa dari komposisi alam benda yang sudah dipilih pada minggu sebelumnya.  <p>Gambar 1.13 Langkah-langkah membuat grid manual Sumber: Kemendikbud (2020)</p>
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan. • Guru melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan.. • Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik dalam kelompok. • Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan PBM. • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan	Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
5	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik,

		<p>memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan• Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembeajaran.• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran• Guru mempersiapkan segara peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Inti	3. Menggambar Benda Bervolume	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati dan menandai pada sketsa area gelap terang. Jika mengalami kesulitan, boleh menggunakan bantuan senter pada kamera ponsel untuk memahami area gelap terang tersebut.  <p>Gambar 1.14 Contoh sketsa empat benda yang dibawa siswa. Sumber: Kemendikbud (2020)</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menggunakan garis-garis bantu untuk membuat gradasi dari area gelap ke terang• Komposisi alam benda yang dibuat terlihat memiliki massa dan volume.  <p>Gambar 1.15 Contoh membuat area gelap terang menggunakan alat bantu. Sumber: Kemendikbud (2020)</p>  <p>Gambar 1.16 Contoh menandai area gelap terang. Sumber: Kemendikbud (2020)</p>  <p>Gambar 1.17 Contoh hasil gambar komposisi benda yang memiliki massa dan volume. Sumber: Kemendikbud (2020)</p>

		<p>Contoh gambar murid kelas 7 :</p>  <p>Gambar 1.18 Contoh sketsa komposisi alam benda oleh siswa kelas 7 Sumber: Kemendikbud/Dinar Aprillio (2020)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
	Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.• Guru melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan...• Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik dalam kelompok.• Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan PBM.• Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi

- materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
 - Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi dasarnya (KD) belum tuntas.
 - Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
 - Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

DAFTAR PENILAIAN GURU

Judul Bab/Subbab :
Tanggal Pelaksanaan :
Total Waktu Ajar :
:::

- | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Apa yang sudah berjalan dengan baik dalam pelaksanaan? Mengapa? |
| 2. Masalah apa yang saya hadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan? |
| 3. Apakah dalam pelaksanaannya sudah “student-centered”? Jika belum, apa kesulitannya? |
| 4. Jika melihat ke belakang, hal apa yang bisa saya lakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik? |
| 5. Apa yang saya pelajari dan bisa bermanfaat untuk di masa depan? |
| 6. Persiapan: apakah saya sudah melakukan persiapan dengan baik? |

<p>7. RPP: apakah saya membuat ulang RPP yang menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sumber daya yang tersedia</p>
<p>8. Pelaksanaan: apakah waktunya terlalu cepat, sesuai dengan petunjuk prosedur dalam buku, atau lebih lambat? Mengapa?</p>
<p>9. Penilaian: apakah saya menggunakan rubrik penilaian yang disediakan? Jika iya, apakah ada penyesuaian? Jika tidak, apa kesulitannya? Bagaimana saya menggantikannya dengan sistem penilaian yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik?</p>

Unit 1 Menggambar
Daftar Rubrik Penilaian

Nama : Kelas :
 Nama Guru : Tanggal :

Komponen Asesmen	Sangat Baik (100-90)	Baik (89-80)	Cukup Baik (79-70)	Butuh Perbaikan (69-60)	Tidak Memuaskan (0 – 59)
Penguasaan elemen Seni	Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung sesuai dengan bentuk dan kesan ruang.	Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda.	Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung yang tepat bentuk. Belum Ada upaya Untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda.	Siswa mampu menggunakan pensil untuk membuat garis tebal, tipis, lurus, lengkung tetapi kurang tepat bentuk. Belum ada upaya untuk menyesuaikan tebal/tipis garis dengan kesan ruang benda.	Siswa tidak mengumpulkan tugas.
Penguasaan prinsip desain	Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi dengan	Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Ada upaya untuk menggunakan	Siswa mampu membuat gambar sesuai proporsi. Namun, tidak	Siswa kurang mampu membuat gambar sesuai proporsi dan komposisi	Siswa tidak mengumpulkan tugas.

	komposisi yang seimbang dan kesan menyatu yang kuat.	prinsip desain (keseimbangan & kesatuan), namun komposisi terlihat kurang seimbang atau kesan kurang menyatu.	ada upaya untuk menggunakan prinsip desain sehingga komposisi terlihat kurang seimbang dan kesan kurang menyatu.	terlihat tidak seimbang dan kesan tidak menyatu.	
Kemandirian: Berani mencoba dan percaya diri	Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek yang tidak biasa dan menunjukkan kepercayaan diri.	Siswa berani mencoba dengan komposisi obyek tidak biasa meskipun masih dengan dorongan dari guru atau temannya.	Siswa tidak mencoba komposisi obyek tidak biasa namun menunjukkan kepercayaan diri.	Siswa harus didorong bahkan saat membuat komposisi obyek yang biasa saja.	Siswa tidak mengumpulkan tugas.
Kreativitas: pengembangan gagasan dan kombinasi yang baru	Siswa membuat berbagai alternatif komposisi yang berbeda-beda dan mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya.	Siswa membuat berbagai alternatif komposisi walaupun tidak terlalu beragam. Ia tidak mampu memilih sendiri komposisi yang menarik untuknya.	Siswa membuat alternatif komposisi sesuai dengan jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi untuk diolah selanjutnya.	Siswa membuat alternatif komposisi kurang dari jumlah yang diminta dan tidak beragam. Ia pun tidak mampu memilih sendiri komposisi yang ingin diolah selanjutnya.	Siswa tidak mengumpulkan tugas.

Contoh gambar siswa kelas 7 :

Jika gambar pada tahap *outline* :
Butuh Perbaikan (69-60)



Gambar 1.19 Contoh gambar tahap *outline*

Sumber: Kemendikbud/Dinar Aprillio (2020)

Jika gambar pada tahap *outline* dan bayangan sederhana : Baik (89-80)



Gambar 1.20 Contoh gambar tahap *outline* dan bayangan sederhana

Sumber: Kemendikbud/Dinar Aprillio (2020)

Jika gambar sudah ada arsir : Sangat Baik (100 – 90)



Gambar 1.21 Contoh gambar sudah ada arsir

Sumber: Kemendikbud/Dinar Aprillio (2020)

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

1. Apa yang di maksud dengan Rupa Dasar

Penjelasan :

.....
.....
.....

2. Apa yang dimaksud dengan komposisi pada seni rupa?

Penjelasan :

.....
.....
.....

3. Mengapa komposisi penting dalam menggambar atau melukis?

Penjelasan :

.....
.....
.....

4. Buatlah gambar dengan 5 komposisi yang berbeda.

Penjelasan :

.....
.....
.....

Bahan Bacaan Peserta Didik :

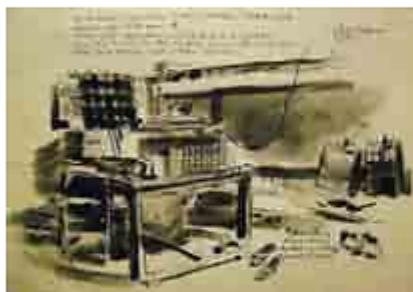
A. Rupa Dasar

Rupa dasar adalah bentuk-bentuk dasar (titik, garis, bentuk, warna, tekstur, gelap terang) dan pengaturan (komposisi, keseimbangan, proporsi, kesatuan, dan irama). Pada sub unit I.1 peserta didik diajak untuk membuat komposisi gambar menggunakan bentuk-bentuk geometris sederhana (lingkaran, segitiga, persegi). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan mereka terhadap keseimbangan dan kesatuan dalam gambar.

B. Komposisi Alam Benda

Alam benda adalah kegiatan menggambar objek alam dan benda yang terdapat di sekitar seperti keadaan sebenarnya. Pada sub unit ini peserta didik menggunakan kepekaan tersebut untuk menggambar komposisi benda sehari-hari. Kegiatan ini juga berhubungan dengan pelajaran matematika yaitu skala, karena peserta didik memindahkan komposisi tersebut menggunakan alat bantu (*grid*).

HUBUNGAN DENGAN SEJARAH SENI RUPA



Gambar 1.1 Sketsa S. Sudjojono
"Kamar Gua" (1943)

Sumber: Indonesian Visual Art Archive /
<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/s-sudjojono>

Sejak masa prasejarah, nenek moyang kita (manusia purba) menggunakan teknik gambar untuk memvisualisasikan binatang-binatang dan lingkungan sekitar yang mereka amati. Mereka melukis di dinding-dinding dalam gua yang gelap, menggunakan imajinasi dan memori mereka untuk menciptakan bentuk. Cara yang sama bisa kita temukan dikemudian hari, bentuk-bentuk alam yang diamati seperti flora dan fauna sering muncul pada ragam hias khas masing-masing daerah. Beberapa motif ragam hias bahkan hanya menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris saja untuk menyampaikan pesan simbolis tertentu.

Beberapa seniman ternama Indonesia juga melakukan hal yang sama. Mereka mengawali berkarya dengan mengamati sekitar dan membuat sketsa. Misalnya saja S. Sudjojono, seorang pelukis ternama yang menjadi pendiri kelompok seniman Indonesia pertama yaitu Persatuan Ahli Gambar Indonesia (Persagi) pada tahun 1938. Sering kali ia menggambar sketsa dan mencatat hasil pengamatannya. Beberapa sketsa kemudian ia olah menjadi karya lukis, beberapa menjadi rekaman visual yang penting baginya.



Gambar 1.2 Lukisan "Di Depan Kelambu Terbuka" (1939)

Sumber: Indonesian Visual Art Archive /
<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/s-sudjojono>

Perhatikan gambar sketsanya. Ia menggunakan tinta untuk membuat garis yang membentuk rangkaian bunga mawar dalam vas seolah tampak nyata. Pada karyanya yang paling terkenal berjudul "Di Depan Kelambu Terbuka" (dilukis pada tahun 1939), Sudjojono menggunakan bentuk bunga untuk membuat motif pada kebaya. Sebaliknya, ia menggambarkan komposisi bunga mawar dalam dua vas yang berbeda pada lukisannya yang berjudul "Mawar-Mawar untuk Rose" (1985).



Gambar 1.3 Lukisan "Mawar-Mawar untuk Rose" (1985)

Sumber: Indonesian Visual Art Archive / <http://archive.ivaa-online.org/artworks/detail/11754>

Daftar Pustaka:

Buku :

Panitia Pameran KIAS (Ed). 1990. Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Kini Jakarta: Pameran KIAS.

Center for Responsive Schools. 2016. Responsive Classroom for Music, Art, PE, and Other Special Areas. Massachusetts: Center for Responsive Schools, Inc.

Hogan, J. 2018. Studio Thinking from the Start: The K–8 Art Educator's Handbook. New York: Teachers College Press.

Hume, H. 2014. The Art Teacher's Survival Guide for Secondary Schools. California: Jossey-Bass.

Internet :

http://www.artnet.com/artists/mochtar-apin/rumah-rumah-va0bilDkNs_Z2z2VYMFNxg2 diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/s-sudjojono> diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

<http://archive.ivaa-online.org/artworks/detail/11754> diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/s-sudjojono> diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

[https://www.kemdikbud.go.id/main/galleries/festival-dan-lomba-seni-siswa-nasional-2018-resmi-dibuka \(2015\)](https://www.kemdikbud.go.id/main/galleries/festival-dan-lomba-seni-siswa-nasional-2018-resmi-dibuka (2015)) diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

[https://tricorners.wordpress.com/2012/10/20/sejarah-mesin-cetak \(2012\)](https://tricorners.wordpress.com/2012/10/20/sejarah-mesin-cetak (2012))

<http://ardilamadi.blogspot.com/2013/08/logo-elpiji.html> (2015) diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

<https://www.magno-design.com/?id=brandstory> diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

<https://mcdonalds.co.id/> (2020) diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

<https://www.pertamina.com/id/makna-logo> (2020) diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

<https://tumpi.id/proses-perubahan-dan-arti-logo-pertamina/> (2012-2019) diunduh 15 April 2021 pukul 16.04 WIB

Glosarium:

1. Rupa dasar: Komposisi bentuk-bentuk dasar untuk mencapai keseimbangan dan kesatuan.
2. Alam benda: Penggambaran benda-benda yang sudah dikomposisikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan kontras ukuran dan bentuk yang menyatu dengan baik.

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

3. Realis: gaya menggambar yang berdasarkan kepada akurasi bentuk.
4. Prinsip keseimbangan: penggunaan objek positif (digambar) dan ruang negatif (tidak digambar) yang menimbulkan perasaan kesan dilihat.
5. Prinsip kesatuan: meletakkan benda-benda dengan jarak yang pas dan menggambarkannya dengan proporsi yang terasa nyaman dengan ukuran kertas.

LANJUT KE

VERSI LENGKAP

FILE YANG KAMI SEDIAKAN INI HANYA SEBAGAI CONTOH,,, SEBAB TIDAK MUAT JIKA KAMI BAGIKAN SEMUANYA.

OLEH KARENA ITU, SILAHKAN INBOX WA KAMI DI SINI : <https://bit.ly/3Ly4wSz>

ISI FILE KURIKULUM MERDEKA YG KAMI PUNYA

- 👉 MODUL AJAR
- 👉 PROTA
- 👉 PROSEM
- 👉 CP
- 👉 ATP
- 👉 KKM/KKTP
- 👉 BUKU KURMER
- 👉 KALDIK 2022-2023
- 👉 COVER

UNTUK 1 TAHUN (GANJIL - GENAP)

Bonus :

- **Modul Paradigma Baru**
- **Modul Sekolah Penggerak**
- **Modul pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru (guru)**
- **panduan pembelajaran asesmen**
- **panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar pancasila**
- **Reperensi modul projek penguatan profil belajar pancasila**

Di **web INI** Ini sudah lengkap Semuanya tapi bercerceran, sehingga akan menghabiskan banyak waktu bapak/Ibu Guru. Jika tidak mau repot mendapatkan file lengkapnya Bisa Hubungi Kami Dengan Harga Sangat Ekonomis (paling Murah Dari Lainnya), **Silahkan Langsung WA di.**

085955343737 atau tinggal klik >> <https://bit.ly/3Ly4wSz>